

ABSTRAKSI

Melly Rahmawati. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok Berdasarkan Laporan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Negara Dari Sektor Pajak* (dibimbing oleh Bapak Yanuar Ramadhan).

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Industri Rokok berdasarkan laporan keuangan serta kontribusinya terhadap pendapatan negara dari sektor pajak dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Penulis mengambil riset perusahaan industri rokok yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia).

Metode Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu metode analisis data yang menjelaskan kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas yang kemudian menggunakan standar kesehatan perusahaan dan menjelaskan kontribusi pajak kepada negara di masa lalu yaitu tahun 2006 sampai dengan 2010.

Kesimpulan penelitian ini menunjukan bahwa kinerja industri rokok secara keseluruhan bila diukur dengan standar kesehatan yaitu dapat dikatakan sehat karena memiliki nilai likuiditas, solvabilitas,dan profitabilitas selalu diatas standar kesehatan perusahaan yang ditetapkan. Dan PT.HM Sampoerna Tbk, dimasa lalu merupakan kontribusi pajak paling besar terhadap pendapatan negara.

ABSTRACT

Melly Rahmawati. *Financial Performance Analysis Based on the Cigarette Industry Financial Report on the Indonesia Stock Exchange And Contributions Of State Of Sector Income Tax* (under the supervision of Yanuar Ramadan).

This study aims to determine the cigarette industry's financial performance based on financial statements as well as its contribution to tax revenues from the sector by using financial ratio analysis. The author took the tobacco industry research firm that is registered in IDX (Indonesia Stock Exchange).

The data analysis method used is descriptive quantitative method is the method of data analysis that describes the financial performance based on financial ratios is liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios and then using the company's health standards and describes the contribution of taxes to the state in the past, namely 2006 to 2010.

Conclusion This study shows that the performance of the tobacco industry as a whole as measured by the standard of health is said to be healthy because it has a value of liquidity, solvency, and profitability is always above the standard set of corporate health. And PT.HM Sampoerna Tbk, in the past is the largest tax contributions to state revenues.